Kejari Kabupaten Pasuruan Musnahkan Narkoba Hingga Petasan dan Miras

Selasa, 19 Desember 2023

Kejaksaan Negeri Kabupaten Pasuruan memusnahkan barang bukti dari 162 perkara tindak pidana umum dan khusus yang telah berkekuatan hukum tetap. Pemusnahan dilaksanakan pada Selasa (19/12/2023) di halaman belakang kantor Kejari, dipimpin langsung oleh Kepala Kejari, Abdi Reza Fachlewi. Barang bukti yang dimusnahkan meliputi narkoba seperti shabu-shabu, pil koplo, pil tryhexypenydyl, dan pil dextro, serta barang bukti lainnya seperti petasan, miras, dan rokok tanpa pita cukai.

Pemusnahan barang bukti dilakukan berdasarkan putusan pengadilan yang menentukan 3 jenis perlakuan terhadap barang bukti: dikembalikan ke pemilik, dirampas untuk negara, atau dimusnahkan. Barang bukti yang dimusnahkan hari ini merupakan hasil penindakan selama periode Juli-November 2023 dan jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan penindakan pada semester pertama.

Terdapat berbagai jenis barang bukti yang dimusnahkan, dengan narkoba sebagai jenis barang bukti terbanyak. Terdapat 467,63 gram shabu-shabu dan berbagai jenis obat keras yang dimusnahkan. Kepala Kejari, Abdi Reza Fachlewi, menghimbau masyarakat untuk menjauhi narkoba karena dapat merusak syaraf tubuh dan menyebabkan ketergantungan.

Meskipun jumlah barang bukti yang dimusnahkan hari ini lebih sedikit dibandingkan dengan semester pertama, hal ini tetap menjadi bukti keberhasilan Kejari Kabupaten Pasuruan dalam memberantas tindak pidana. Kejari Kabupaten Pasuruan terus berkomitmen untuk memberantas segala bentuk kejahatan, khususnya yang berkaitan dengan narkoba.

Kejaksaan Negeri Kabupaten Pasuruan menekankan pentingnya peran serta masyarakat dalam memberantas narkoba. Masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dalam mencegah peredaran narkoba dan melaporkan segala bentuk aktivitas yang mencurigakan kepada pihak berwenang. Dengan kerja sama antara aparat penegak hukum dan masyarakat, diharapkan upaya memberantas narkoba dapat lebih efektif dan mencapai hasil yang optimal.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.